

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham (dividen) dan alokasi laba yang dapat ditahan perusahaan.

Semakin besar laba yang ditahan, semakin kecil laba yang akan dibagikan pada para pemegang saham, kebalikannya jika laba yang ditahan sedikit maka semakin besar laba yang akan dibagikan pada para pemegang saham.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang mempersoalkan sebaiknya kapan (artinya, dalam keadaan seperti apa) dan berapa bagian dari laba perusahaan yang dicapai dalam suatu periode, yang didistribusikan kepada para pemegang saham dan yang ditahan didalam perusahaan, dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Keuntungan perusahaan merupakan faktor pertama yang biasanya menjadi pertimbangan perusahaan dalam membagi dividennya, jika perusahaan dalam kondisi rugi dalam pendapatan untuk membayar dividen perusahaan rugipun dapat melaksanakannya, karena ada cadangan dalam bentuk laba ditahan

(*Retained Earning*). Perusahaan berusaha meningkatkan nama baik perusahaannya dengan cara setiap peningkatan laba akan diikuti dengan peningkatan porsi laba yang dibagi sebagai dividen dan juga dapat mendorong peningkatan nilai saham perusahaan.

Evaluasi pengaruh rasio pembayaran dividen terhadap kekayaan pemegang saham dapat dilakukan dengan melihat kebijakan dividen perusahaan sebagai keputusan pendanaan yang melibatkan laba di tahan. Setiap periode, perusahaan harus memutuskan apakah laba yang diperoleh akan ditahan atau didistribusikan sebagian atau seluruhnya pada pemegang saham sebagai dividen. Sepanjang perusahaan memiliki proyek investasi dengan pengembalian melebihi yang diminta, perusahaan akan menggunakan laba untuk mendanai proyek tersebut. Jika terdapat kelebihan laba setelah digunakan untuk mendanai seluruh kesempatan investasi yang diterima, kelebihan itu akan di distribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Jika tidak ada kelebihan, maka dividen tidak akan di bagikan (Horne, 2002).

Dividen adalah distribusi dari laba atau akumulasi laba yang diberikan kepada pemegang saham suatu perusahaan berdasarkan prorata dari jumlah saham yang dimiliki. Penelitian mengenai kebijakan dividen di bursa negara berkembang relatif terbatas dibandingkan di negara maju. Penelitian ini bertujuan mempelajari perilaku kebijakan dividen perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen, dan reaksi pasar terhadap pengumuman pembayaran dividen.

Begitu pentingnya pengaruh kepemilikan dan penentu kebijakan dividen terhadap banyak pihak, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen berdasarkan informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan perlu untuk diidentifikasi. Sehingga berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini memfokuskan untuk meneliti pengaruh *Return on capital employed*,

Fixed assets, Earning Per Share , profitability, Leverage, Firm Size, dan Family terhadap kebijakan dividen.

Alasan saya memilih kebijakan dividen ini untuk skripsi saya adalah saya ingin mengetahui lebih dalam tentang kebijakan dividen. Dalam penelitian ini, saya membahas mengenai pengertian kebijakan dividen, faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, terhadap kebijakan dividen dan rumus-rumus yang digunakan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian terhadap kebijakan dividen dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang mengambil objek di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian yang berjudul **“PENGARUH ROCE, FIXED ASSETS, EPS, PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN FAMILY TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI”**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebagai berikut:

1. Apakah *Return on capital employed* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah *Fixed assets* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?

4. Apakah *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah *profitability* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
6. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
7. Apakah *Family* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on capital employed* terhadap kebijakan dividend.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Fixed assets* terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Firm Size* terhadap kebijakan dividen.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *profitability* terhadap kebijakan dividen.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Leverage* terhadap kebijakan dividen.
7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Family* terhadap kebijakan dividen.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan memberi informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh manajemen perusahaan dalam menyusun perencanaan yang mengarah pada bagaimana cara untuk memaksimalkan kinerja perusahaan dengan kebijakan dividen.

2. Bagi investor

Hasil penelitian mampu memberikan gambaran terhadap faktor yang mempengaruhi dividen yang terjadi sehingga investor mampu melakukan analisa bisnis yang lebih akurat dalam melakukan investasi.

3. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta refrensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini, secara keseluruhan penelitian ini disusun dalam lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan penelitian ini.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoritis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya yang menggunakan topik sejenis dengan penelitian yang dilakukan.